

BAB II

GAMBARAN UMUM KJKS BAITUT TAMWIL TAMZIS WONOSOBO

A. Sejarah Singkat Berdirinya dan Profil KJKS Baituttamwil TAMZIS

KJKS Baituttamwil TAMZIS dibentuk oleh sekelompok anak muda terdidik pada tahun 1992 di kecamatan Kertek Wonosobo Jawa Tengah. Modal yang kecil, pengalaman yang minim serta letak geografis yang relatif berada bukan di sentra kegiatan ekonomi tidak menyurutkan tekad anak-anak muda ini untuk membangun perekonomian yang lebih adil sesuai syariah. Pada tanggal 14 November 1994, KJKS TAMZIS mendapat status badan hukum dengan nomor 12277/B.H/VI/XI/1994 dari Departemen Koperasi.

Berkat ketekunan, keyakinan dan kemampuannya berkomunikasi dengan masyarakat dan berbagai pihak, TAMZIS kini memiliki lebih dari seratus ribu anggota. Pelayanan kepada anggota yang semula hanya di garasi pengurusnya kini telah memiliki kantor pusat yang representatif dengan beberapa kantor cabang dan kantor cabang pembantu. Pada tahun 2003 dengan prestasi dan kinerja yang terus meningkat, TAMZIS mendapat izin dari Kementerian Koperasi Republik Indonesia untuk membangun cabang secara nasional di berbagai kota di Indonesia. Selain di Wonosobo, TAMZIS saat ini memiliki kantor di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Sleman, Bantul, Klaten,

Banjarnegara, Purwokerto, Temanggung, Magelang, Purbalingga, Cilacap, Cimahi dan akan terus mengembangkan diri ke kota-kota lain di Indonesia.⁹

Adapun profil dan identitas BT Tamzis Wonosobo adalah sebagai berikut.

- Nama Lembaga : Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil TAMZIS
- Alamat Kantor Pusat : Jl. S. Parman 46 Wonosobo
- Motto : “Happy Life, Happy Syariah”
- Berdiri : 22 Juli 1992
- Badan Hukum : 12277/B.H/XI/1994 14 November 1994
- NPWP : 1.606.549.2-524
- No. Telp. : 0286-325303
- No Fax. : 0286-325064
- e-mail : info@tamzis.com
- website : www.tamzis.com
- Jumlah Karyawan : 490 karyawan (Desember 2012)
- Jumlah Kantor cabang : 30 Kantor

⁹Dokumen dari Baituttamwil Tamzis Wonosobo, tanggal 11 april 2013

B. Visi dan Misi

Visi:

‘Menjadi lembaga keuangan **mikro** syariah utama, terbaik dan terpercaya.’

Misi:

1. Membantu dan memudahkan masyarakat mengembangkan kegiatan ekonomi produktifnya.
2. Mendidik masyarakat untuk jujur, bertanggungjawab, profesional dan bermartabat.
3. Menjaga kesucian ummat dari praktek riba yang menindas dan dilarang agama.
4. Membangun dan mengembangkan sistem ekonomi yang adil, sehat dan sesuai syariah.
5. Menciptakan sistem kerja yang efisien dan inovatif.

C. Manajemen

Manajemen dan Operasional sehari-hari KJKS Baituttamwil TAMZIS dilaksanakan oleh Manajer yang bertanggung jawab kepada Pengurus. Pengawasan yang dilakukan oleh Pengurus secara garis besar meliputi pengawasan anggaran dan pengawasan syari'ah, sehingga dalam hal ini fungsi pengurus lebih sebagai penentu arah dan pengawas (sebagai

Komisaris). Adapun susunan organisasi KJKS Baituttamwil TAMZIS adalah sebagai berikut :

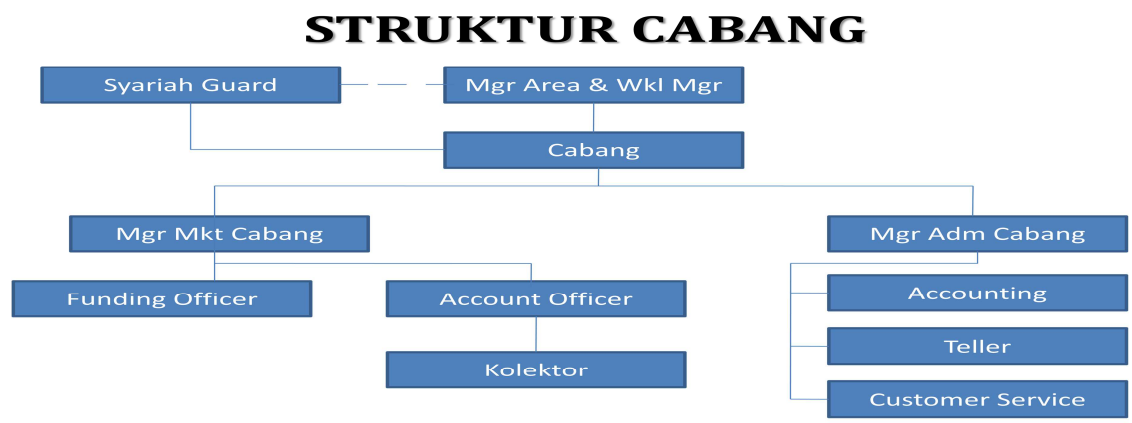
STRUKTUR PENGURUS KJKS BAITUTTAMWIL TAMZIS

Ketua	: Ir. H. Saat Suharto
Wakil Ketua I (Bidang Organisasi)	: H. Kamsuri
Wakil Ketua II (Bidang Usaha)	: H. Soleh Yahya
Wakil Ketua III (Bidang Syariah)	: H. Teguh Ridwan, BA
Sekretaris	: H. Subakdo
Wakil Sekretaris	: Yusuf Efendi
Bendahara	: H. Mudasir Khamid
Wakil Bendahara	: H. Aswandi
Staf Bidang Syariah	: H. Khozin

MANAJEMEN

Manager : Budi Santoso, S.E.

Wakil Manager : Tri Supriowijiyanto, S.E.



D. Kebijakan dan Strategi Usaha

a. Bidang Operasional

Sebagai lembaga keuangan syari'ah yang bergerak di sektor informal, maka ada beberapa kebijakan yang dipandang perlu agar tingkat kepercayaan masyarakat dan loyalitas anggota terhadap perusahaan terjaga. Kebijakan tersebut meliputi beberapa hal, yaitu:

a) Keamanan

Karena dana masyarakat dan dana-dana lainnya adalah amanah bagi KSP Syari'ah Baituttamwil TAMZIS, maka faktor keamanan menjadi sangat penting, untuk itu di setiap kantor KJKS Baituttamwil TAMZIS telah disediakan Brankas. Brankas tersebut merupakan keharusan dan sudah menjadi standart kelengkapan peralatan kantor di setiap kantor cabang KJKS Baituttamwil TAMZIS, agar dapat mencegah resiko akibat bahaya kebakaran dan pencurian, terutama terhadap uang dan jaminan berharga seperti BPKB, Sertifikat, barang, dan surat berharga lainnya.

Selain keamanan fisik, KJKS Baituttamwil TAMZIS secara profesional menerapkan standart yang ketat, yaitu aspek 5C, yang terdiri dari: *Character* (sifat), *Capacity* (kemampuan), *Collateral* (jaminan), *Capital* (modal), dan *Condition of Economic* (kondisi perekonomian) terhadap pembiayaan dan peyaluran dana, setelah dianalisis, maka hanya pengajuan yang layak saja yang dicairkan. Selain itu marketing bertanggungjawab langsung terhadap setiap

pencairan dan pengeluaran dana, sehingga resiko pembiayaan bermasalah/macet dapat ditekan seminimal mungkin. Beberapa akad perjanjian bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) bahkan KJKS Baituttamwil TAMZIS ikut memantau dan mengontrol usaha agar mendapat jaminan keuntungan yang memadai dan juga bisa berjalan lancar.

Dalam hal obyek pembiayaan KJKS Baituttamwil TAMZIS menghindari pembiayaan yang spekulatif dan hanya bersifat promosi semata, tentu saja juga menghindari usaha-usaha yang gharar dan dilarang secara Syar'i sekalipun usaha tersebut sangat menguntungkan.

b) Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi yang dikembangkan oleh manajemen adalah dalam rangka untuk mengembangkan organisasi, sistem dan prosedur, serta pengembangan teknologi agar mampu mengikuti dinamika era globalisasi.

Dengan semakin banyaknya anggota KJKS Baituttamwil TAMZIS, maka tingkat kerumitan dalam pengelolaan dana masyarakat juga semakin tinggi, sementara pelayanan kepada masyarakat harus tetap diutamakan, terutama kecepatan dan ketepatan data. Untuk itu di setiap kantor telah disediakan komputer dan IT yang memadai. Selain itu, KJKS Baituttamwil TAMZIS juga telah merekrut programmer untuk mengembangkan program komputer dan IT di KJKS Baituttamwil

TAMZIS.

Dalam bidang sistem informasi untuk menjamin tersedianya informasi yang akurat dan tepat, yaitu dengan mengembangkan sistem informasi (*Integrated Accounting Sistem/IAS*), yang mampu menampilkan data akuntansi dengan cepat, tepat, dan akurat. Selain itu program IAS tersebut telah mengintegrasikan antara program simpanan dan pembiayaan dengan program pembukuan, sehingga laporan keuangan baik Neraca maupun Laba / Rugi dapat ditampilkan dan diketahui setiap saat.

b. Bidang Pengembangan Usaha

Dalam rangka mengembangkan pelayanan kepada anggota dan memenuhi kebutuhan masyarakat, maka manajemen memutuskan untuk mengambil kebijakan – kebijakan strategis sebagai berikut.

a) Jaringan Pelayanan

Untuk dapat memenuhi kebutuhan dan mempermudah transaksi dengan nasabah/anggota yang lokasinya berjauhan, maka KJKS Baituttamwil TAMZIS terdapat beberapa kantor di hampir seluruh Pulau Jawa, antara lain;

KJKS Baituttamwil Tamzis memiliki Kantor Pusat di Jl. S. Parman 46 Wonosobo, dan memiliki Kantor Pusat Non Operasional yaitu di Jakarta. KJKS Baituttamwil Tamzis juga memiliki beberapa kantor Area yaitu diantaranya:

- a. Kantor Wonosobo, memiliki Kantor Cabang di Cabang Wonosobo, Cabang Pasar Induk, Cabang Kejajar, Cabang Kertek, Cabang Kaliwiro, dan Cabang Sapuran.
 - b. Kantor Bandung, memiliki Kantor Cabang di Cabang Bandung dan Cabang Cimahi.
 - c. Kantor Purwokerto, memiliki Kantor Cabang di Cabang Sokaraja dan Cabang Purwokerto.
 - d. Kantor Purbalingga, memiliki Kantor Cabang di Cabang Purbalingga.
 - e. Kantor Cilacap, memiliki Kantor Cabang di Cabang Cilacap.
 - f. Kantor Banjarnegara, memiliki Kantor Cabang di Cabang Batur, Cabang Purwareja Klampok, Cabang Wanadadi dan Cabang Banjarnegara.
 - g. Kantor Temanggung, memiliki Kantor Cabang di Cabang Parakan dan Cabang Temanggung.
 - h. Kantor Magelang, memiliki Kantor Cabang di Cabang Magelang dan Cabang Secang.
 - i. Kantor Yogyakarta, memiliki Kantor Cabang di Cabang Kotagede, Cabang Yogyakarta, Cabang Godean, Cabang Bantul, dan Cabang Sleman.
 - j. Kantor Klaten, memiliki Kantor Cabang di Cabang Klaten.
- b) **Kerjasama Antar Lembaga**

Untuk membantu anggota KJKS Baituttamwil TAMZIS dalam

memenuhi kebutuhan dana, selain menggunakan dana yang dihimpun sendiri, KJKS Baituttamwil TAMZIS juga menjalin kerjasama dengan lembaga lain. Kerjasama yang telah kami laksanakan antara lain :

- a) Kerjasama dengan Bank Bukopin Syari'ah cabang Jakarta
- b) Program Bagi hasil dengan PT. Sarana Jateng Ventura Semarang
- c) Program Bagi hasil dengan Perum Sarana Pengembangan Usaha
- d) Permodalan BMT dengan PT. PBMT Jakarta

E. Produk-Produk

Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Baituttamwil TAMZIS sebagai lembaga keuangan syari'ah dalam usahanya bertindak selaku lembaga komersial yang dijalankan secara syariah, hal ini kami lakukan agar dapat bertindak dan menjalankan usaha secara profesional. Sedangkan kegiatan-kegiatan lain seperti Amil (sosial) kami menyerahkannya kepada lembaga lain dengan manajemen terpisah yaitu Tamaddun (Baitul Mal Tamzis).

Produk yang dikembangkan selalu disesuaikan dengan keadaan dan permintaan anggota / pasar. Produk ini mengalami perkembangan dari tahun-ketahun, dan selalu kami usahakan untuk dapat memenuhi aturan syar'i. Secara garis besar ada tiga jenis produk yang kami kembangkan yaitu:

1. Simpanan

Produk simpanan yang dikembangkan oleh KJKS Baituttamwil TAMZIS ada beberapa jenis simpanan, yaitu Simpanan Mutiara yang dapat digunakan sebagai Simpanan Qurban, Simpanan Haji, Simpanan Aqiqah, Simpanan Pendidikan, dan Simpanan Walimahan. Produk ini

menggunakan akad *Wakalah Yad Dhamanah*.

Produk simpanan yang paling diminati anggota adalah simpanan Mutiara, dimana KJKS Baituttamwil TAMZIS menyediakan tenaga (marketing) untuk melayani anggota baik penyetoran maupun penarikan simpanan secara harian. Nasabah/anggota simpanan mutiara ini sebagian besar adalah pedagang pasar.

Produk simpanan lainnya yang juga banyak diminati terutama oleh pegawai adalah Deposito dengan nama Ijabah (Investasi Berjangka Mudharabah).

a. Mutiara (simpanan)

Mutiara merupakan produk simpanan yang dapat diambil sewaktu-waktu sesuai kebutuhan usaha dengan menggunakan akad *wadi'ah yad-dhamanah*, dimana KJKS Baituttamwil Tamzis menerima titipan dari anggota masyarakat kemudian diputar dalam usaha yang produktif dan Insentif (atthaya) diberikan setiap bulan.

Untuk simpanan MUTIARA Setoran dan penarikan dapat dilayani di tempat usaha, setoran pertama Rp 5.000,- selanjutnya minimal Rp 1.000,- dengan saldo minimal Rp 5.000 dan juga dapat menyetor dan mengambil di semua kantor cabang. Simpanan MUTIARA juga Dapat digunakan sebagai pembayaran listrik, telepon, air, pajak kendaraan dan Sangat cocok untuk mereka yang memiliki usaha perdagangan di pasar maupun sentra usaha lainnya.

b. Simpanan Qurma (Qurban, Walimah dan Aqiqah)

Simpanan Qurma (Qurban, Walimah dan Aqiqah) ini merupakan simpanan yang menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* yang bagi hasilnya diberikan setiap bulan dan simpanan ini sangat membantu merancang ibadah qurban, walimah dan aqiqah.

Untuk setoran simpanan Qurma ini Setoran pertama minimal Rp5.000,-selanjutnya minimal Rp1.000,- dan dapat disetorkan langsung/didatangi di rumah/tempat usaha.

c. Simpanan haji

Simpanan Haji ini merupakan simpanan yang menggunakan akad *mudharabah Mutlaqah* dengan bagi hasil yang diberikan setiap bulan, dan dapat membantu mempersiapkan biaya haji dengan cara menabung.

Untuk setoran simpanan Haji ini Setoran pertama min Rp 20.000 selanjutnya minimal Rp 5.000 dan dapat disetor langsung atau didatangi di rumah/tempat usaha dan Sangat cocok bagi umat Islam yang serius untuk mempersiapkan kewajiban haji sedini mungkin.

d. Simpanan pendidikan

Simpanan Pendidikan ini merupakan Simpanan pendidikan khusus untuk siswa sekolah yang Setorannya bisa dilakukan setiap saat, dan penarikan hanya boleh dilakukan sekali dalam setahun pada saat pergantian tahun ajaran baru.

Simpanan Pendidikan ini untuk menyiapkan biaya pendidikan pada tahun ajaran berikutnya, dan melatih siswa untuk hemat, dengan cara menabung serta mudah, siswa tidak harus ke kantor, petugas datang ke sekolah.

e. Ijabah (Investasi Berjangka Mudharabah)

Ijabah merupakan simpanan dengan sarana investasi yang sesuai syar'i dengan menggunakan akad *mudharabah* yang bagi hasilnya setiap akhir bulan. Ijabah ini tidak bisa diambil sewaktu-waktu terdapat jangka waktu yang telah ditentukan oleh Tamzis dengan kesepakatan nasabah.

Untuk setoran Ijabah jumlah minimalnya Rp.1.000.000 dan kelipatannya. Bisa di perpanjang secara otomatis dan dapat dirancang untuk membiayai suatu proyek tertentu (sesuai syarat yang tertuang pada akad).

2. Pembiayaan

Dari dana yang dapat kami himpun untuk selanjutnya kami salurkan kepada masyarakat melalui beberapa produk pembiayaan, seperti Pembiayaan Kios, Pembiayaan Kendaraan Bermotor, Pembiayaan Pengusaha Menengah (UKM), dan Pembiayaan Pedagang Pasar (Mikro).

Penyaluran dana terbesar diberikan kepada pedagang pasar dengan pertimbangan bagi hasil / profit margin yang tinggi serta lebih aman. Dengan menerapkan pola jemput bola secara harian untuk angsuran, maka pembiayaan yang kami salurkan kepada pedagang dapat kami pantau terus

perkembangannya. Selain itu jika terjadi keterlambatan angsuran karena sepi, pedagang dapat mendobel angsurannya pada saat sudah ramai, sehingga kolektibilitasnya lancar.

Produk Pembiayaan Baituttamwil TAMZIS antara lain :

a. Al Bai'u Bitsaman A'ajil (BBA)

Produk BBA ini sementara lebih diutamakan untuk pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor (roda dua dan roda empat, dengan ketentuan sebagai berikut ;

- a. Jenis dan merek kendaraan bermotor bebas, sesuai permintaan
- b. Tahun pembuatan tidak lebih dari lima tahun, untuk kendaraan roda dua
- c. Tahun pembuatan tidak lebih dari delapan tahun, untuk kendaraan roda empat
- d. Uang muka minimal 30 % untuk kendaraan baru, dan 50% untuk kendaraan bekas.

Dari pengalaman yang sudah berjalan, kolektibilitas untuk Pembiayaan BBA ini sangat baik. Hal ini dimungkinkan karena Tamzis menerapkan persyaratan yang cukup ketat. Selain persyaratan uang muka yang besar dan bukti diri, serta survei personal, Tamzis juga melakukan survei lingkungan terhadap calon penerima pembiayaan BBA ini.

b. Pembiayaan Modal Usaha (*Mudharabah*)

- a. Diperuntukkan bagi usaha produktif yang memiliki tingkat

keuntungan yang baik

- b. Menggunakan sistem *Mudharabah*
- c. Usaha yang dibiayai sudah berjalan minimal 1 Tahun
- d. Jangka Waktu Pembiayaan, rata-rata 3 s/d 6 Bulan

Jumlah anggota pembiayaan ini merupakan bagian terbesar dari seluruh jumlah pembiayaan yang terlayani oleh KSPS. Syari'ah Baituttamwil TAMZIS. Karena pengguna produk ini mayoritas adalah pedagang pasar, yang mana pedagang pasar adalah merupakan anggota terbesar di KSPS Baituttamwil TAMZIS.

c. Tamzis *Fast Service (TFS) / Bridging Loan*

- a. Diperuntukkan bagi usaha produktif yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi
- b. Menggunakan sistem *Mudharabah*
- c. Usaha yang dibiayai sudah berjalan minimal 1 Tahun
- d. Diutamakan untuk perdagangan
- e. Jangka Waktu maksimal 1 (satu) bulan

Tamzis Fast Service (TFS) merupakan pelayanan TAMZIS kepada anggota akan kebutuhan dana yang bersifat mendadak. Pencairan pembiayaan maksimal hanya 1 (satu) hari dari pengajuan pembiayaan anggota.

Jenis pembiayaan ini relatif lebih menguntungkan dibanding dengan jenis pembiayaan yang lainnya. Namun karena sifatnya yang khusus, TAMZIS hanya berani memberikan pembiayaan jenis ini

kepada anggota khusus (VIP) saja.

Pembiayaan ini sementara dilaksanakan sebagai sarana Tamzis menyalurkan kelebihan dana, dan untuk proyek yang profitabilitasnya tinggi.

d. Pembiayaan modal kerja

- a. Diperuntukkan bagi pengusaha yang memiliki usaha produktif dengan tingkat keuntungan yang baik dan membutuhkan tambahan modal kerja.
- b. Pembiayaan ini menggunakan prinsip mudharabah, di mana TAMZIS menyetorkan tambahan modal kerja untuk usaha.
- c. Pengusaha harus membuat rencana kerja atau menyetujui rencana kerja yang ditetapkan
- d. Usaha yang dibiayai sudah berjalan minimal 1 tahun
- e. Dan keuntungan usaha yang dibiayai tersebut TAMZIS mendapatkan bagian sesuai dengan porsi keuntungan yang sudah disepakati.
- f. Jika usaha yang dibiayai mengalami kerugian, tanpa adanya penyelewengan/kesengajaan dan bisa dibuktikan dengan bukti yang jelas, maka TAMZIS hanya mengambil pokok modal yang disetorkan.
- g. Bisa dipergunakan untuk perdagangan umum dan abribisnis.

e. Pembiayaan kepemilikan barang

- a. TAMZIS membantu anggota masyarakat yang membutuhkan barang untuk keperluan dagangan, alat produksi ataupun konsumsi akan tetapi tidak memiliki dana yang cukup untuk membeli secara tunai (keperluan alat-alat elektronik, rumah tangga, HP dan lain-lain)
- b. Pembiayaan ini menggunakan akad murabahah di mana TAMZIS sebagai penjual dan anggota/masyarakat sebagai pembeli.
- c. TAMZIS membeli terlebih dahulu barang-barang yang dikehendaki anggota/masyarakat sesuai spesifikasi yang diinginkan (jumlah, merek, seri dan lain-lain) kemudian dijual kepada anggota/ masyarakat dengan pola cicilan setelah dilakukan kesepakatan mengenai keuntungan jual beli.
- d. Uang muka 30%.

f. Pembiayaan proyek

- a. Dipergunakan untuk pembiayaan proyek atau kegiatan ekonomi yang produktif.
- b. Menggunakan prinsip mudharabah di mana TAMZIS sebagai shahibul maal menyediakan dana untuk melaksanakan proyek tersebut, sedangkan pengusaha bertindak sebagai mudharib (pelaksana) proyek.

- c. Keuntungan proyek yang dibiayai dibagi antara TAMZIS dan pengusaha sesuai dengan porsi yang telah ditetapkan.
- d. TAMZIS memberikan bantuan manajemen

g. Sewa beli

- a. Dipergunakan untuk kepemilikan alat produksi atau kendaraan
- b. Menggunakan prinsip Al Bai'u Takjiri di mana TAMZIS akan membeli alat produksi atau kendaraan untuk kemudian disewakan kepada anggota, di mana jumlah biaya sewa sudah termasuk angsuran.
- c. Jika lancar sampai waktu yang ditetapkan, maka alat produksi atau kendaraan yang disewa secara otomatis dibeli penyewa.

3. Jasa

Selain produk simpanan dan pembiayaan kami juga menyelenggarakan jasa pembayaran rekening listrik, air dan telepon. Dimana KJKS Baituttamwil TAMZIS mendapatkan jasa atas pengelolaan pembayaran rekening tersebut. Di mana pembayaran rekening tersebut dapat diambilkan dari simpanan mutiara nasabah/anggota. Dan untuk melayani kebutuhan TKI terhadap valuta asing, KJKS Baituttamwil TAMZIS melayani jual beli valuta asing (Ash-Shorf) meskipun jumlahnya belum besar.

a. Ash Sharf TAMZIS

(titipan jual beli valuta/mata uang asing sesuai syariah)

Aman

- a) Sesuai dengan prinsip syari'ah
- b) Dilakukan oleh lembaga keuangan syari'ah yang berpengalaman
- c) Insya Allah memegang teguh amanah.
Mudah.
- d) Bisa dilakukan di setiap kantor pelayanan TAMZIS
- e) Dalam jumlah atau kondisi tertentu anda dapat meminta pelayanan dari rumah dan kami mendatangi anda.

Menguntungkan

- a) Bersaing dalam harga
- b) Memuaskan dalam pelayanan
- c) Dapat dikonversi langsung ke investasi berjangka mudharabah (Ijabah)

F. Perhitungan Bagi Hasil

Perhitungan bagi hasil di BT Tamzis adalah menggunakan metode *revenue sharing* (bagi pendapatan) dengan pendapatan hasil kotor sebelum dipotong biaya-biaya. Sedangkan pengangsurannya ada tiga macam, yaitu: bagi hasil tetap/flat, bagi hasil menurun stabil, dan bagi hasil menurun tidak stabil. Hal tersebut digunakan dalam akad pembiayaan mudharabah.

Untuk memperkirakan pendapatannya dalam satu bulan tersebut, maka menetapkan perkiraan hasil investasi minimal (HIM) yang standarnya adalah 0,5% dalam masa kerja 25 hari dikalikan plafond pembiayaan yang diminta.

Sedangkan untuk akad murabahah, maka ditetapkan margin untuk

mengambil keuntungan dalam pembiayaan tersebut. Dalam pembiayaan murabahah tersebut sering menggunakan akad wakalah yang mewakilkan anggota untuk membeli barang yang diminta dan memberikan bukti berupa nota atau kwitansi kepada pihak BT Tamzis.¹⁰

G. Rasio Keuangan (2004 – 2011)

Rasio keuangan Baitut Tamwil Tamzis juga mengalami penurunan dan kenaikan pada setiap tahunnya. Rasio tersebut antara lain terdiri atas; current ratio (likuiditas), solvabilitas, CAR (capital adequacy ratio), BOPO, ROE (rentabilitas), ROI.

H. Divisi-Divisi Pendukung

1. Divisi Penjaminan (Baitut Ta'awun)

Divisi Penjaminan TAMZIS mengelola dana yang diperuntukkan khusus untuk menjamin beberapa resiko yang timbul dari proses pembiayaan anggota. Misalnya ada anggota yang kena bencana, kebakaran, meninggal dunia, sakit keras yang mengakibatkan tidak bisa beraktifitas, maka Divisi penjaminan ini akan membebaskan sisa pembiayaan sesuai dengan saldo pembiayaan, sebagai sebuah konsekwensi kerjasama usaha dengan TAMZIS, khususnya yang berakad Mudharabah. Selain itu juga pada akad pembiayaan Murabahah.

Penjaminan digunakan untuk menjamin pembiayaan dengan berbagai resiko. Ada dua macam resiko, yaitu: resiko modal dan resiko jiwa. Resiko modal dibayarkan oleh pihak cabang BT Tamzis. Sedangkan

¹⁰Ibid

resiko jiwa dibayarkan oleh anggota. Semua biaya tersebut dibayarkan dan dikelola oleh Divisi Ta'awun.

2. Divisi Tamaddun (Baitul Mal)

Divisi Tamaddun adalah divisi yang bergerak dalam bidang sosial pada Baitut Tamwil Tamzis Wonosobo. Divisi ini berfungsi sebagai Baitul Mal yang bergerak dalam bidang sosial dan mengelola dana zakat, infaq, shodaqoh, dan dana beasiswa bagi masyarakat yang kurang mampu.¹¹

¹¹ Ibid